

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan latar belakang aktivitas komutasi masyarakat Kabupaten Kediri di Kota Kediri, mengidentifikasi tujuan penelitian, merumuskan pertanyaan penelitian yang akan dijawab, batasan penelitian juga kontribusi yang diharapkan dari penelitian yang telah dilakukan.

1.1 Latar Belakang

Migrasi merupakan salah satu fenomena yang semakin umum terjadi di daerah perkotaan. Salah satu pelaku migrasi yaitu penduduk wilayah *periphery* yang bekerja di *core area* (inti). Migrasi yang dilakukan oleh tenaga kerja (*employment*) cukup beragam salah satunya migrasi ulang-alik atau komutasi. Pelaku komutasi ini bisa disebut dengan *commuter* yaitu orang yang setiap harinya meninggalkan daerah asal menuju daerah tujuan dengan tujuan bekerja dan kembali ke daerah asal pada hari yang sama.

Komutasi yang dilakukan oleh *commuter employment* tentu memiliki latar belakang yang beragam, salah satunya yaitu alasan ekonomi. Ketersediaan lapangan kerja dan kesempatan kerja di kota yang lebih luas dari pada di daerah asal yaitu daerah tempat tinggal atau *periphery* menjadi faktor pendorong munculnya *commuter employment* penduduk *periphery* ke *core area*.

Kota sebagai *core area* menjadi magnet yang dapat memperkuat pertumbuhan ekonomi. Kota Kediri sebagai *core area* dapat dilihat dari beberapa hal yaitu bahwa Kota Kediri sebagai pusat ekonomi regional dengan keberadaan PT. Gudang Garam Tbk. yang merupakan salah satu produsen rokok terbesar di Indonesia yang tentunya dapat menyumbang banyak tenaga kerja didukung dengan keberadaan beberapa pusat perbelanjaan (*Mall*) dan beberapa fasilitas perbankan. Terdapat Terminal Tamanan dan Stasiun Kediri dengan jangkauan pelayanan yang cukup luas menjadikan Kota Kediri sebagai *core area*. Kota Kediri sebagai *core area* juga didukung dengan adanya beberapa fasilitas pendidikan dan kesehatan yang baik,

pertumbuhan penduduk dan tingkat urbanisasi yang lebih tinggi dari pada daerah sekitarnya, serta aktivitas sosial-budaya (sejarah) yang banyak menarik wisatawan.

Komutasi yang terjadi banyak disebabkan oleh faktor ekonomi di mana keinginan mereka untuk meningkatkan jumlah pendapatan mereka di kota sebagai *core area* namun juga dibarengi dengan tingginya biaya hidup. *Commuter employment* umumnya melakukan pergerakan menuju daerah yang dianggap mampu meningkatkan pendapatan mereka. Parameter kota terkaya yang dirilis oleh BPS (2020) diukur berdasarkan indikator pendapatan per kapita wilayah yang dihitung berdasarkan produk domestik regional bruto (PDRB) dibagi dengan jumlah penduduk wilayah tersebut.

Kota Kediri menjadi kota terkaya berdasarkan hasil pembagian antara PDRB dan jumlah penduduk. Selanjutnya disusul dengan Kota Mojokerto dan Kota Madiun. Berbeda jauh dengan Kabupaten Kediri yang berada pada peringkat 36 (Tiga puluh enam) dari 38 (Tiga puluh delapan) total kota dan kabupaten di Jawa Timur. Berdasarkan data tersebut menjadi pendorong masyarakat Kabupaten Kediri melakukan pergerakan dari daerah asalnya menuju Kota Kediri sebagai daerah tujuan.

Kemudian salah satu hal yang mendorong masyarakat Kabupaten Kediri menjadi *commuter employment* diketahui bahwa biaya hidup di Kota Kediri juga lebih tinggi dari pada Kabupaten Kediri. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari harga perumahan. Menurut laporan properti nasional, harga rumah di Kota Kediri berkisar antara Rp 300.000.000 hingga Rp 1.000.000.000 (1 miliar) tergantung pada lokasi dan tipe rumah. Sedangkan harga rumah di Kabupaten Kediri berkisar antara Rp 200.000.000 hingga Rp 700.000.000. Sehingga dapat dikatakan bahwa harga rumah di Kabupaten Kediri cenderung lebih rendah sekitar Rp 200.000.000.

Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa Provinsi Jawa Timur menjadi provinsi penyumbang angka *commuter employment* nomor 3 terbanyak di Indonesia dengan proporsi sebesar 11,8% setelah Provinsi Jawa Barat sebesar 29% dan Provinsi Jawa Tengah sebesar 12,5%. Salah satu kota dengan penyumbang angka *commuter employment* terhadap Kota Kediri yaitu Kabupaten Kediri.

Diketahui bahwa proporsi jumlah komuter Kabupaten Kediri sebesar 3,83% atau sebanyak kurang lebih 64.235 jiwa.

Data BPS menunjukkan bahwa sektor jasa yang menyerap tenaga kerja sebanyak 71,92 persen dan diurutan kedua sektor industri pengolahan menyerap tenaga kerja sebanyak 24,45 persen dari tenaga kerja yang ada. Pekerja tersebut tentunya tidak hanya berasal dari dalam Kota Kediri namun didukung oleh penduduk daerah sekitarnya salah satunya yaitu Kabupaten Kediri sebagai kabupaen yang mengelilingi Kota Kediri. Penduduk Kabupaten Kediri yang berumur di atas 15 tahun didominasi oleh mereka yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai sejumlah 259.606 jiwa.

Jumlah pencari kerja Kabupaten Kediri menurut jenis kelamin terus mengalami fluktuasi. Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2022 dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2021, mengalami peningkatan sebanyak 3.846 jiwa. Penurunan yang cukup signifikan tersebut diperkirakan akibat adanya pandemi *covid-19* yang terjadi paling parah pada tahun 2020-2021.

Banyaknya penduduk Kabupaten Kediri yang melakukan pergerakan untuk bekerja di Kota Kediri menimbulkan beberapa dampak yang dikhawatirkan akan terjadi.. Tingginya komutasi juga menjadi bukti adanya kesenjangan wilayah karena daerah *periphery* tidak mampu menyediakan lapangan kerja. Komutasi dapat menyebabkan biaya hidup juga tinggi karena harus mengeluarkan biaya transportasi yang cukup tinggi.

Komutasi yang terjadi juga membawa dampak terhadap keadaan kota sebagai tempat tujuan. Komutasi umum merupakan pergerakan yang dilakukan oleh penduduk *periphery*. Hal ini membuat timbulnya kepadatan dan kemacetan di beberapa titik pada jam-jam tertentu. Cervero (1989) menyebutkan bahwa komutasi akan menimbulkan beberapa kekhawatiran yang terus-menerus dan mendesak terkait dengan kemacetan, penipisan energi, populasi udara, *sprawl* (perluasan wilayah) dan segregasi kelas. Selain itu juga terjadinya *overpopulasi* pada waktu jam kerja. Banyaknya penduduk luar daerah yang masuk dapat menyebabkan sempitnya kesempatan kerja di daerah tujuan

Selain itu, tingginya jumlah mobilitas penduduk membutuhkan daya dukung wilayah salah satunya yaitu terkait dengan penyediaan sarana prasarana transportasi. Pemerintah daerah yang tidak mampu menyediakan sarana dan prasarana yang baik dapat menyebabkan beberapa masalah transportasi salah satunya kemacetan dan tingginya angka kecelakaan. Kemacetan yang terjadi pada jam-jam tertentu tersebut dapat menyebabkan peningkatan angka kecelakaan pada *core area*. Data yang diperoleh dari Satlantas Polres Kediri Kota yang dipublikasikan melalui Radar Kediri menunjukkan bahwa angka kecelakaan pada Kota Kediri meningkat 5% dari tahun sebelumnya. Jumlah kasus kecelakaan lalu lintas pada tahun 2022 yaitu sebanyak 542 kasus kecelakaan lalu lintas sedangkan pada tahun 2023 menjadi 573 kejadian kasus kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka perlu mengkaji faktor apa yang memengaruhi *commuter employment* melakukan komutasi untuk dapat digunakan sebagai modal pembuatan rencana. Rencana tersebut dapat bertujuan untuk memperkecil tingkat kesenjangan antarwilayah maupun peningkatan ekonomi daerah, pembangunan daerah dari segi infrastruktur juga sistem pengelolaannya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu “Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Masyarakat Kabupaten Kediri Menjadi *Commuter Employment* di Kota Kediri”.

1.2 Rumusan Masalah

Berkaitan dengan ketersediaan lapangan kerja dan pendapatan juga faktor ekonomi menyebabkan masyarakat Kabupaten Kediri banyak mencari pekerjaan di luar daerah atau memilih untuk menuju ke kota. Hal ini disebabkan oleh ketersediaan keberagaman lapangan pekerjaan yang disediakan Kota Kediri sebagai *core area*. Namun tidak sedikit dari penduduk Kabupaten Kediri yang memilih untuk melakukan komutasi daripada menetap di kota atau memilih untuk menjadi *commuter employment*. Banyaknya penduduk Kabupaten Kediri yang bekerja di kota disebabkan oleh beberapa faktor tidak hanya faktor ekonomi saja. Sehingga rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana batasan *core area* Kota Kediri?

2. Bagaimana karakteristik *commuter employment* penduduk Kabupaten Kediri?
3. Apa faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat Kabupaten Kediri yang menjadi *commuter employment* di Kota Kediri?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran penelitian ini mengacu pada hasil yang akan dicapai. Berikut merupakan tujuan dan sasaran penelitian

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi masyarakat Kabupaten Kediri menjadi *commuter employment* di Kota Kediri.

1.3.2 Sasaran

Sasaran yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu dengan mengetahui melakukan beberapa analisis terkait dengan *commuter employment* di Kota Kediri sehingga:

1. Mengetahui batasan *core area* Kota Kediri
2. Mengetahui karakteristik *commuter employment* masyarakat Kabupaten Kediri
3. Mengetahui faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat Kabupaten Kediri yang menjadi *commuter employment* di Kota Kediri

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yaitu batasan-batasan dalam penelitian ini. Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu ruang lingkup pembahasan dan ruang lingkup penelitian

1.4.1 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan yaitu batasan materi yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu *commuter employment* penduduk Kabupaten di Kediri Kota Kediri. Batasan pembahasan materi pada penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi *core area* dengan melihat ciri-ciri pusat kota. Ciri-ciri *core area* didapatkan berdasarkan hasil sintesis teori terkait *core area*. Substansi penelitian *core area* yang digunakan yaitu *core area* sebagai pusat ekonomi, transportasi, sosial-budaya, administratif dan kepadatan wilayah. *Core area* dalam penelitian ini hanya digunakan sebagai rujukan guna memperkuat argumentasi bahwa Kota Kediri sebagai wilayah tujuan masyarakat Kabupaten Kediri sebagai *periphery*. Data yang diperoleh dari survei sekunder dan obeservasi akan dianalisis menggunakan metode analisis statistik deskriptif dengan bantuan *software SPSS statistics 25.0*.
2. Mengidentifikasi karakteristik masyarakat Kabupaten Kediri sebagai *commuter employment* di Kota Kediri. *Commuter employment* yaitu penduduk Kabupaten Kediri yang melakukan komutasi/migrasi ulang-alik menuju Kota Kediri dengan tujuan untuk bekerja. Dalam penelitian ini karakteristik responden yang akan dilihat digunakan sebagai gambaran kondisi responden dengan tujuan penelitian. Substansi karakteristik yang akan diketahui, disusun berdasarkan hasil sintesis teori karakteristik pelaku migrasi pada penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa ahli. Substansi karakteristik yang digunakan yaitu usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan yang ditamatkan, jarak yang ditempuh, waktu tempuh perjalanan, status pernikahan, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, jumlah hari kerja, moda transportasi, dan biaya perjalanan. Karakteristik *commuter employment* diketahui berdasarkan kuisisioner yang telah disebarkan kepada masyarakat Kabupaten Kediri yang melakukan komutasi dan kemudian dianalisis menggunakan metode analisis statistik deskriptif dengan bantuan *software SPSS statistics 25.0*.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat Kabupaten Kediri menjadi *commuter employment* di Kota Kediri. Data yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor tersebut merupakan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner. Data yang telah ada dikumpulkan dan diolah kemudian dilakukan analisis berikutnya. Analisis yang dilakukan

dengan menguji hipotesis dengan menggunakan metode regresi logistik biner dengan bantuan *software SPSS statistics 25.0*.

1.4.2 Ruang Lingkup Penelitian

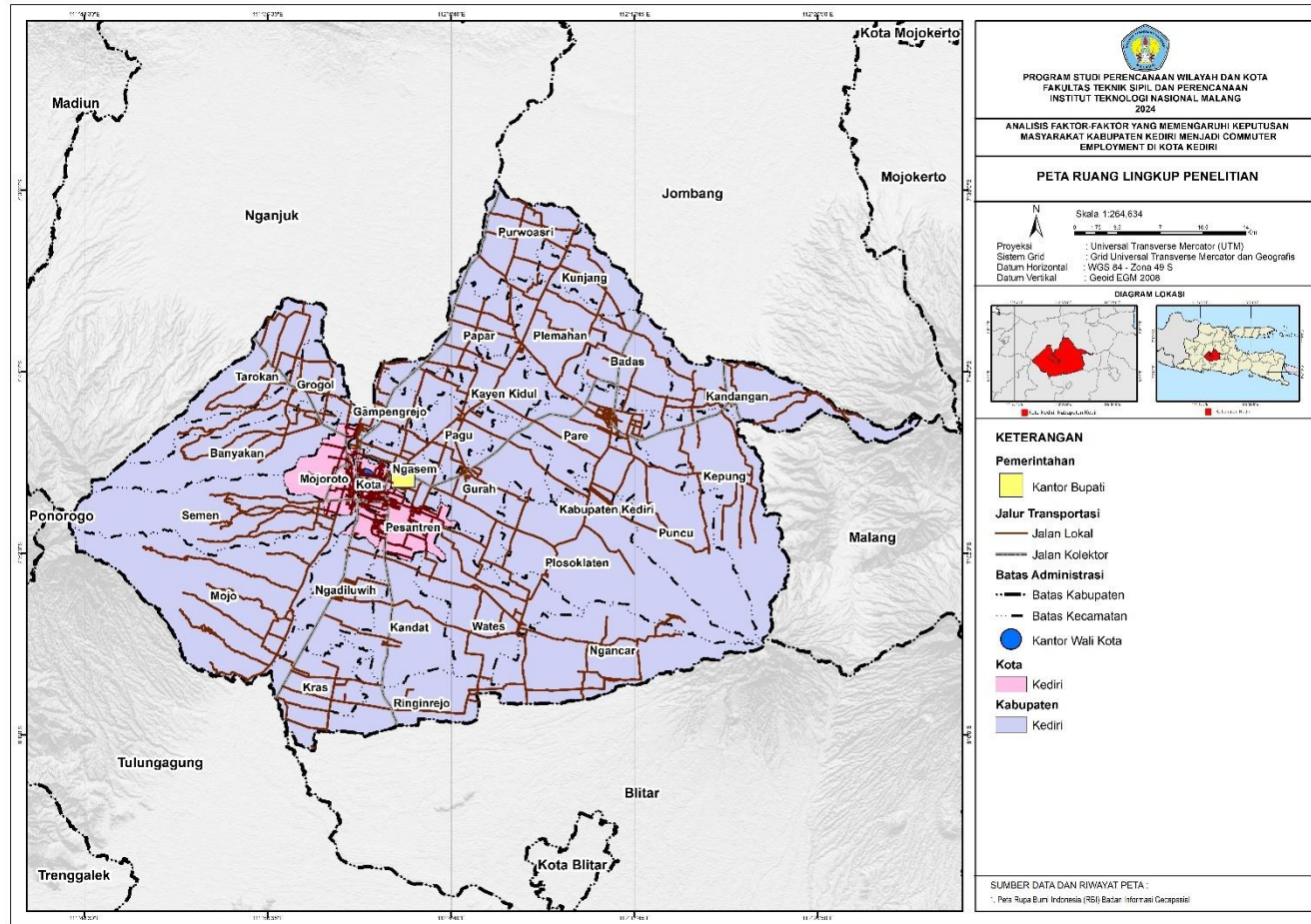
Ruang lingkup lokasi penelitian ini yaitu Kota Kediri sebagai tujuan penduduk Kabupaten Kediri. Kota Kediri menjadi objek penelitian. Kota Kediri merupakan salah satu kota di Jawa Timur dengan luas wilayah 68,26m². Kota Kediri memiliki peran yang cukup vital dan strategis. Kota Kediri terdiri dari 3 (tiga) kecamatan dengan 46 (empat puluh enam) kelurahan, 327 (tiga ratus dua puluh tujuh) RW dan 1479 (seribu empat ratus tujuh puluh sembilan) RT.

Terdapat 5 (lima) jalan utama yang menghubungkan Kota Kediri dengan beberapa daerah yang berdekatan dengan Kota Kediri. Namun, perlu untuk melewati Kabupaten Kediri karena letak Kota Kediri yang berada pada tengah wilayah Kabupaten Kediri. Dimana kota Kediri berbatasan langsung sebelah utara dengan Kabupaten Nganjuk dan Kabupaten Jombang; Sebelah selatan dengan Kabupaten Blitar dan Kabupaten Tulungagung; Sebelah Barat dengan Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Nganjuk; dan Sebelah timur dengan Kabupaten Jombang dan Kabupaten Malang.

Adapun batas-batas wilayah Kota Kediri yaitu:

- Sebelah Utara : Kecamatan Gampengrejo dan Kecamatan Grogol
- Sebelah Timur : Kecamatan Kandat dan Kecamatan Ngadiluwih
- Sebelah Selatan : Kecamatan Wates dan Kecamatan Gurah
- Sebelah Barat : Kecamatan Banyakan dan Kecamatan Semen

Berikut merupakan peta deliniasi wilayah penelitian



Gambar 1. 1 Peta Ruang Lingkup Penelitian

1.5 Keluaran dan Manfaat

1.5.1 Keluaran

Keluaran yang diharapkan yaitu dengan tujuan dan sasaran yang telah dijelaskan sebelumnya akan diketahui hasil batasan *core area* Kota Kediri serta faktor yang memengaruhi keputusan penduduk Kabupaten Kediri menjadi *commuter employment* di Kota Kediri.

1.5.2 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu

1. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah daerah setempat, penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pembuatan kebijakan terkait dengan pergerakan *commuter employment* masyarakat Kabupaten Kediri yang bergerak menuju Kota Kediri serta dalam kebijakan yaitu terkait dengan rekomendasi berdasarkan faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat Kabupaten Kediri menjadi *commuter employment* di Kota Kediri.

2. Bagi Pembaca

Bagi pembaca, tulisan ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan terkait dengan faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat Kabupaten Kediri menjadi *commuter employment* di Kota Kediri.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi Penelitian Selanjutnya, tulisan ini dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dengan memerhatikan keterbaharuan yang terdapat di dalamnya.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menyajikan pokok-pokok bahasan yang akan disajikan dalam setiap bab. Sistematika dalam proposal penelitian terkait dengan Analisis Faktor yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat Kabupaten Kediri Menjadi *Commuter Employment* di Kota Kediri ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang permasalahan berkaitan dengan kegiatan komutasi yang terjadi pada masyarakat Kabupaten Kediri menuju Kota Kediri yang menimbulkan beberapa dampak untuk daerah asal maupun daerah tujuan. Rumusan masalah merupakan panduan bagi peneliti dalam menjalankan penelitian yang kemudian dijabarkan tujuan penelitian ini yaitu faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat Kabupaten Kediri menjadi *commuter employment* di Kota Kediri. Selanjutnya dicapai melalui sasaran penelitian. Keluaran dan manfaat yang diharapkan pada penelitian ini yaitu untuk pemerintah, pembaca dan penelitian selanjutnya. Ruang lingkup penelitian yang terdiri dari ruang lingkup materi dan ruang lingkup lokasi yang berfungsi sebagai batasan penelitian yaitu dibatasi pada wilayah Kota dan Kabupaten Kediri. Selain itu pada bab ini juga ditunjukkan sistematika pembahasan dan kerangka pikir penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini merupakan bab yang berisi kajian teori yang di dalamnya menyajikan uraian terkait dengan teori-teori yang dijadikan sebagai landasan dalam penelitian ini yaitu teori terkait dengan pergerakan penduduk atau perpindahan penduduk beserta faktor-faktornya. Kemudian dari beberapa teori tersebut disintesis menjadi landasan penelitian yang meliputi definisi, penjelasan tema, dan penelitian terdahulu. Setelah mengetahui beberapa teori tersebut, maka tersusunlah beberapa variabel penelitian yang terfokuskan untuk masing-masing sasaran serta bagaimana indikator penilaian untuk masing-masing variabel.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yakni metode-metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi metode pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang nantinya dari beberapa data terkait dengan karakteristik *commuter employment* yang nantinya akan menghasilkan faktor-faktor yang

memengaruhi keputusan masyarakat Kabupaten Kediri menjadi *commuter employment* di Kota Kediri.

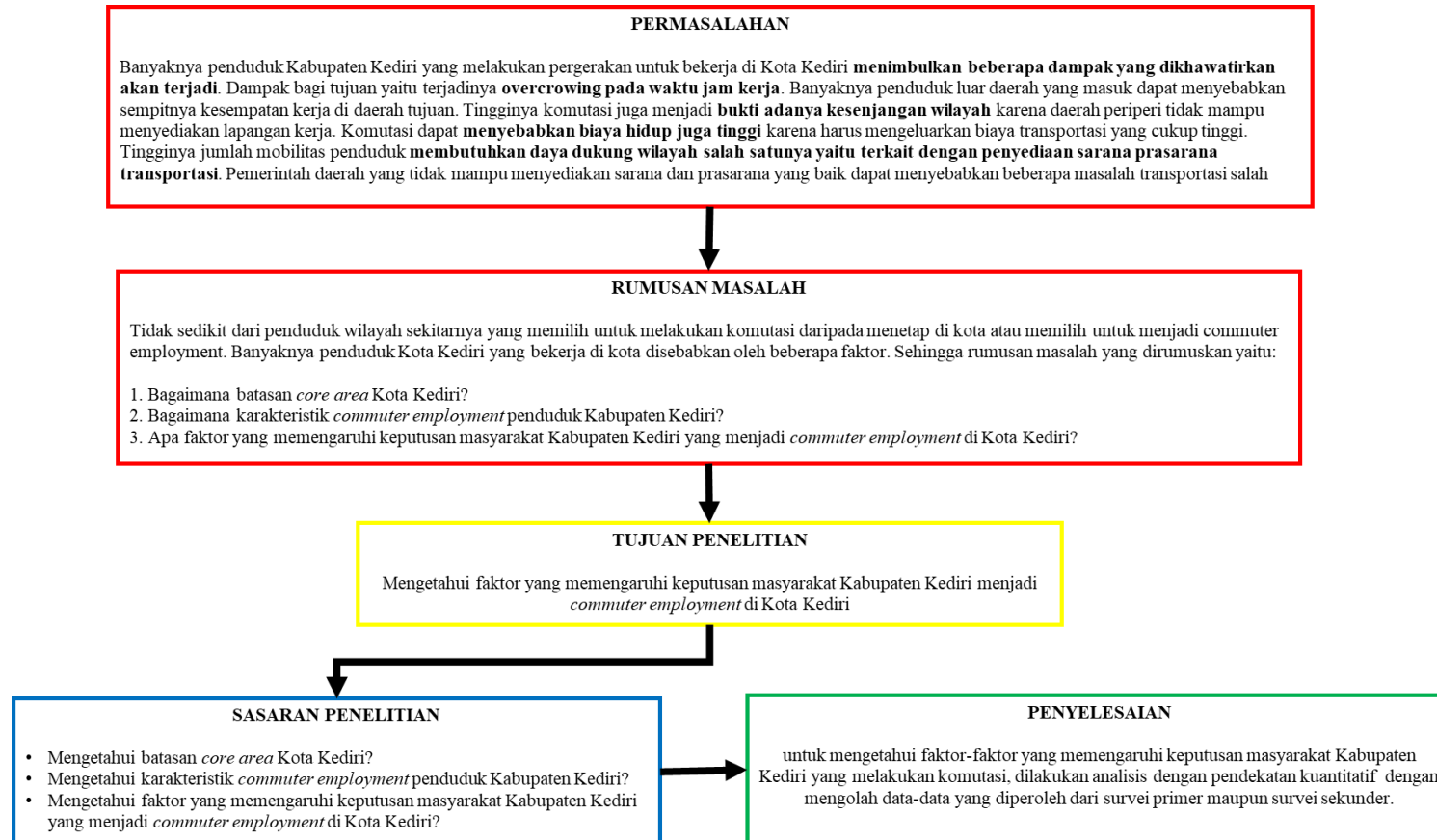
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian terkait gambaran umum lokasi penelitian yaitu Kota dan Kabupaten Kediri, hasil yang diperoleh berdasarkan metode pengumpulan data dan pembahasan terkait hasil analisis yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini hasil dan pembahasan ditulis berdasarkan sasaran yang telah disusun sebelumnya dalam bab I yaitu terdiri dari hasil identifikasi *core area* Kota Kediri dan karakteristik *commuter employment* yang kemudian dianalisis sehingga menghasilkan hasil analisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat Kabupaten Kediri menjadi *commuter employment* di Kota Kediri.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan dalam hal ini terkait dengan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikerjakan yaitu terkait dengan *core area* Kota Kediri serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat Kabupaten Kediri menjadi *commuter employment* di Kota Kediri. Saran yang diberikan yaitu saran terkait dengan cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan terkait dengan beberapa faktor yang ditemukan dan saran untuk penelitian yang akan datang.

1.7 Kerangka Pikir Penelitian



Bagan 1. 1 Kerangka Pikir Penelitian

Sumber: Hasil Analisis, 2024